

EFEKTIVITAS EKSTRAK BONGGOL, BATANG, DAN KULIT BUAH TANAMAN PISANG (*Musa X paradisiaca* L.) TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN LUKA STUDI *IN* *VIVO: SYSTEMATIC REVIEW*

Dhea Khansa Nadira

Abstrak

Luka merupakan kondisi terjadinya diskontinuitas sebagian atau seluruh jaringan akibat trauma maupun tindakan medis. Luka yang tidak diobati dengan baik dapat menyebabkan infeksi dan menghambat proses penyembuhan luka sehingga dapat mengganggu estetika dan fungsi anggota tubuh. Oleh karena itu diperlukan penatalaksanaan luka yang efektif dan efisien baik secara modern maupun tradisional. Sejak dahulu masyarakat Indonesia telah memanfaatkan herbal tumbuhan dalam pengobatan tradisional. Saat ini, beberapa penelitian memperlihatkan potensi ekstrak bonggol, batang, dan kulit buah tanaman pisang (*Musa X. paradisiaca* L.) dalam proses penyembuhan luka. Penelitian dengan desain *systematic review* ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai efektivitas ekstrak bonggol, batang, dan kulit buah tanaman pisang (*Musa X. paradisiaca* L.) dalam proses penyembuhan luka studi *in vivo* demi potensinya sebagai pengobatan tradisional dalam penatalaksanaan luka. **Metode:** penelusuran literatur dalam *systematic review* ini menggunakan basis data *online*, yaitu *PubMed* dan *Google Scholar*, kemudian literatur diseleksi menggunakan alur PRISMA 2020. Kualitas literatur dinilai menggunakan JBI *critical appraisal checklist*. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur kategori sedang dan baik. **Hasil:** terdapat 12 literatur kategori sedang dan baik yang menunjukkan peran ekstrak bonggol, batang, dan kulit buah tanaman pisang dalam proses penyembuhan berbagai jenis luka melalui beragam mekanisme yang diduga dipengaruhi oleh senyawa fitokimia yang terkandung dalam ekstrak tersebut. **Kesimpulan:** ekstrak bonggol, batang, dan kulit buah tanaman pisang (*Musa X. paradisiaca* L.) dinilai efektif memengaruhi proses penyembuhan luka pada studi *in vivo*. Hal ini dilihat dari aspek lama waktu penyembuhan luka, tampilan makroskopis, dan mikroskopis.

Kata Kunci : ekstrak, *Musa X. paradisiaca* L., *Musa sapientum* L., penyembuhan luka, plantain, tanaman pisang.

THE EFFECTIVENESS OF HUMP, STEM, AND PEEL EXTRACT OF BANANA PLANT (*Musa X paradisiaca* L.) ON WOUND HEALING PROCESS IN IN VIVO STUDY: SYSTEMATIC REVIEW

Dhea Khansa Nadira

Abstract

Wound is a condition of partial or complete tissue discontinuity due to trauma or medical treatment. Poorly treated wound may cause infection and delayed wound healing so it may interfere with the appearance and function of the injured limb. Therefore effective and efficient wound management is needed, both in modern and traditional way. Indonesian people have used herbal plants for traditional medicine since ancient times. Several studies have shown the hump, stem, and peel extracts of banana (*Musa X. paradisiaca* L.) play a role in wound healing process. This systematic review aims to provide information on the effectiveness of extracts of hump, stem, and peel of banana in wound healing in an *in vivo* studies for its potential as phytomedicine in wound management. **Methods:** The literature search in this systematic review used online database, namely PubMed and Google Scholar, then literature was selected using PRISMA 2020 flow. The quality of the literature was assessed using JBI critical appraisal checklist. Only moderate and good category literature used in this study. **Result:** There are 12 literatures in moderate and good category which show the role of hump, stem, and peel extract of banana in the wound healing process through various mechanisms that are thought to be influenced by the phytochemical contained in the extract. **Conclusion:** the hump, stem, and peel extract of banana (*Musa X. paradisiaca* L.) were considered effective in wound healing in an *in vivo* study. This can be seen from the duration of wound healing, macroscopic and microscopic appearances.

Keywords : banana, extract, *Musa X. paradisiaca* L., *Musa sapientum* L., plantain, wound healing